

## BAB 5

### Simpulan dan Saran

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi sistem *Federated Learning* (FL) dengan *Packed CKKS Homomorphic Encryption* dan mekanisme *top-k sparsification*, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Packed CKKS Homomorphic Encryption* berhasil diimplementasikan pada sistem *Federated Learning* dan berjalan secara *end-to-end*. Enkripsi diterapkan pada komunikasi dan agregasi pembaruan model tanpa mengubah alur dasar pelatihan FL. Pembaruan model yang dikirim klien dan diproses server berada dalam bentuk *ciphertext*, sehingga server tidak mengakses nilai parameter asli (*plaintext*). Sistem tetap menghasilkan model global yang dapat dievaluasi menggunakan metrik Akurasi, AUC dan PR–AUC.
2. Penerapan *Packed CKKS Homomorphic Encryption* meningkatkan privasi dengan konsekuensi peningkatan biaya komputasi dan komunikasi. Dibandingkan mode *plain*, konfigurasi terenkripsi meningkatkan total waktu komputasi sekitar  $1,56\text{--}1,59\times$  per ronde serta meningkatkan *data transfer volume* akibat pengiriman pembaruan model dalam bentuk *ciphertext* hasil *packing*. Performa model juga mengalami penurunan yang terukur, dengan penurunan AUC pada kisaran 2,08–2,53% dan PR–AUC pada kisaran 3,88–5,14%, yang menunjukkan adanya *trade-off* antara privasi, utilitas model, dan efisiensi sistem.
3. Integrasi *adversarial alignment* dan *curriculum learning* pada *federated learning* terenkripsi meningkatkan utilitas dibanding pendekatan terenkripsi murni. Perbandingan menunjukkan bahwa kombinasi dalam penelitian ini (*Fed-Align-CL + Top-k + Packed CKKS*) menghasilkan akurasi lebih tinggi daripada *FedPHE* (Nan Yan et al.) yang hanya menerapkan *top-k sparsification* dan *Packed CKKS Homomorphic Encryption* tanpa mekanisme *alignment* dan *curriculum learning*. Temuan ini mengindikasikan bahwa *alignment* dan *curriculum learning* berkontribusi pada peningkatan kualitas pembaruan model pada *federated learning* terenkripsi.

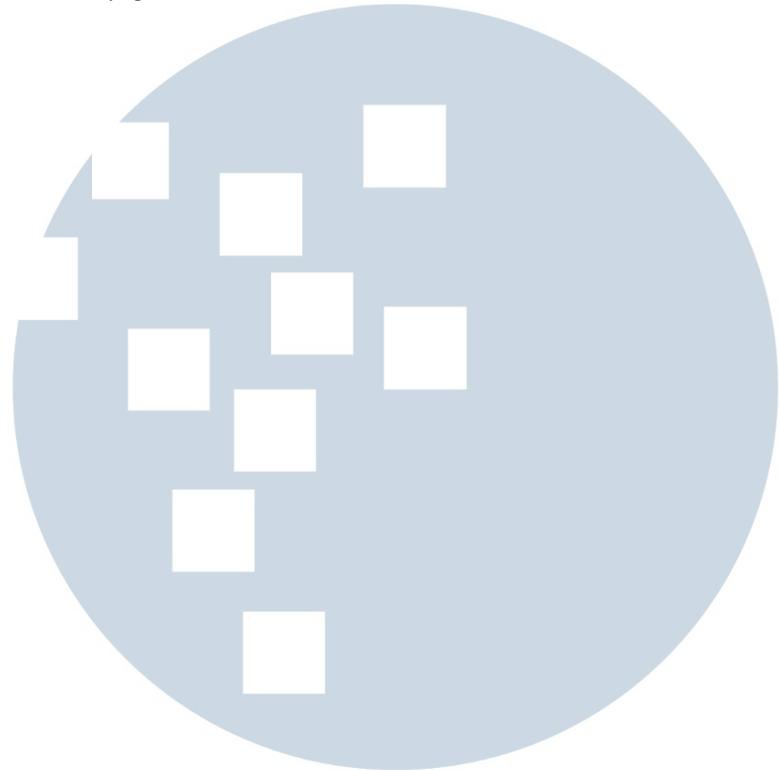
4. Konfigurasi *top-k* 0,2 direkomendasikan karena mampu menjaga utilitas model tetap kompetitif pada skema *federated learning* terenkripsi. Konfigurasi ini menunjukkan selisih utilitas yang relatif kecil dibanding varian terenkripsi lain, sekaligus memberikan *data transfer volume* sekitar  $4\times$  lebih rendah dibanding *top-k* 0,8. Dibandingkan mode *plain* (AUC 87,86%, PR-AUC 84,83%), konfigurasi *top-k* 0,2 (AUC 85,54%, PR-AUC 80,95%) menunjukkan penurunan yang terukur namun tidak drastis. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengiriman 20% parameter masih mampu mempertahankan performa evaluasi akhir yang kompetitif, meskipun pembaruan model diproses dalam domain terenkripsi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi kombinasi *Packed CKKS Homomorphic Encryption* dengan mekanisme privasi tambahan, seperti *Secure Aggregation* atau *Differential Privacy*, untuk meningkatkan perlindungan privasi serta membandingkan *overhead* sistem secara lebih komprehensif.
2. Evaluasi sistem dapat diperluas dengan melibatkan jumlah klien yang lebih banyak serta distribusi data yang lebih heterogen (*non-IID*), sehingga dapat merepresentasikan skenario *federated learning* yang lebih realistik dan kompleks.
3. Eksperimen lanjutan dapat mengkaji pengaruh variasi parameter CKKS, seperti *polynomial degree* dan skala presisi, terhadap *trade-off* antara performa model, waktu komputasi, dan biaya komunikasi pada sistem *federated learning* terenkripsi.
4. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan implementasi *federated learning* yang lebih realistik dengan menjalankan setiap klien sebagai proses terpisah (misalnya satu proses atau terminal untuk setiap klien) agar mendekati skenario *federated learning* nyata.
5. Penelitian selanjutnya dapat menerapkan manajemen kunci yang lebih aman, misalnya melalui *Key Distribution Center* (KDC) dan penggunaan kunci

berbeda untuk tiap klien (bukan *single shared key*), serta memperluas ke arah *distributed key generation*.



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA